

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dan berpengaruh dalam kehidupan seseorang, keluarga maupun bangsa dan negara. Pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk meningkatkan kualitas anak bangsa di Indonesia (Program, 1, 2014). Dalam rangka pelaksanaan pembangunan dalam bidang pendidikan, guru, dan tenaga kependidikan yang lainnya mempunyai peranan sangat penting. Karena memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk dan meningkatkan kecerdasan bangsa serta pembentukkan kepribadian generasi yang akan datang. Dalam hal ini guru memegang peranan sangat penting dalam melaksanakan tugas mulia yang harus memajukan pembangunan bangsa dan negara dalam bidang pendidikan (Novia, 2013).

Salah satu komponen penting dalam mencapai mutu dan tujuan pendidikan adalah guru. Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian. Oleh karena itu masa depan masyarakat, bangsa, dan negara, sebagian besar ditentukan oleh guru. Karena hal tersebut, profesi guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru. Selain itu, agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku diperlukan penilaian kinerja guru yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan (Kependidikan, 2008).

Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengemukakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Novia, 2013).

Pendidikan merupakan sarana meningkatkan keunggulan sumber daya manusia

untuk membangun keunggulan kompetitif suatu bangsa. Peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat memperbaiki harkat dan martabat bangsa dan negara, pembaharuan pendidikan di Indonesia perlu dilaksanakan secara terus menerus dan bekesinambungan dalam rangka untuk menciptakan dunia pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan di dunia global (Sumerta, Suhandana, & Marhaeni, 2013).

Proses pengajaran berlangsung secara baik ketika mengetahui kinerja guru yang secara tidak langsung menjadi penyampai materi kepada siswa tersebut (Sumerta, Suhandana, & Marhaeni, 2013). Salah satu komponen utama yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah guru. Peran gurulah yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Pelaksanaan penilaian kinerja guru dilakukan untuk mewujudkan guru yang profesional karena harkat dan martabat suatu profesi ditentukan oleh kualitas layanan profesi yang bermutu. Selain itu penilaiain kinerja guru dilakukan untuk mengetahui tentang kegiatan guru di dalam kelas, dan membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sekaligus membantu pengembangan karir guru sebagai tenaga profesional (Kependidikan, 2008). Penilaian kinerja guru yang dilakukan dilihat dari tiga komponen yaitu dilihat dari penguasaan materi, kemahiran dalam mengajar, perilaku guru sehari-hari, dan hubungan sosial dengan peserta didik.

Sekolah merupakan sarana dalam pengembangan pendidikan dan salah satu upaya meningkatkan mutu, tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan. Sekolah merupakan sebuah organisasi yang didalamnya terdapat struktur dan sistem kerja yang sudah terorganisir secara sistematis sebagai tempat penyelenggara kegiatan pendidikan dan pengajaran (Reni, 2014).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah secara langsung memberikan kebebasan terhadap peserta didiknya dapat memilih kompetensi keahlian yang sesuai dengan kemampuan dan karakternya. SMK mempunyai peranan penting dalam usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dijelaskan dalam pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), "Sekolah Menengah Kejuruan merupakan

jenjang pendidikan dibawah pembinaan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (Ditdikmenjur), yang menyiapkan lulusannya untuk bekerja dalam bidang tertentu dengan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, dunia usaha dan dalam dunia industri maupun berwirausaha.

SMK Telkom Bandung adalah sebuah kejuruan yang dibina langsung oleh BOD PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. SMK Telkom Bandung terletak di Jl. Radio Palasari Dayeuh Kolot, Bandung. Melalui materi keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan, serta tenaga pengajar yang profesional di bidangnya maka diharapkan lulusan SMK Telkom Bandung akan siap menjadi aset bangsa yang ikut membangun infrastruktur *Information and Communication Technology* (ICT) nasional. SMK Telkom Bandung merupakan sekolah yang menyediakan bidang keahlian dalam sektor ICT, dimana masih jarang dimiliki oleh sekolah-sekolah lain dan kebutuhan industri yang cukup tinggi membuat hal ini menjadi peluang dan potensi lapangan kerja yang cukup menjajikan. SMK Telkom Bandung mempunyai visi yaitu menjadi SMK bertaraf internasional yang unggul, cerdas, bermartabat, dan cinta lingkungan . Dalam mewujudkan visinya, diperlukan adanya peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran. Selain itu, SMK Telkom Bandung sudah menerapkan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2008. ISO 9001 merupakan standar internasional yang menentukan persyaratan untuk sistem manajemen mutu. Pada klausul 7.2 ISO 9001:2015 menjelaskan bahwasanya dalam sebuah organisasi sangatlah penting dalam menentukan kompetensi setiap orang berdasarkan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang sesuai. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja guru berdasarkan persepsi siswa langsung dengan melakukan perancangan alat ukur dan kemudian melakukan uji coba dengan alat ukur tersebut. Kinerja yang dilihat dari beberapa hal diantaranya dalam penguasaan materi, kemahiran dalam mengajar, perilaku guru sehari-hari, dan hubungan sosial dengan peserta didik. Khususnya untuk Program Studi Keahlian Multimedia tepatnya di kelas X III yang mengharuskan peserta didiknya mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh melalui belajar ke dalam dunia kerja kelak. Pembelajaran akan berhasil apabila guru mampu menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Disamping itu berdasarkan data (BPS, 2017) menyatakan bahwasanya data

terbanyak tingkat pengangguran terbuka dilihat dari lulusan tingkat SMK yaitu sebanyak 11.41% dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya, yang mengharuskan untuk meningkatkan kualitas dari segi peserta didik dan tenaga pengajarnya atau disebut guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang “Perancangan Alat Ukur Kinerja Guru di SMK Telkom Bandung”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan bawasanya untuk mengetahui kinerja guru dapat dilihat dari tiga komponen yaitu penguasaan materi, kemahiran dalam mengajar, perilaku guru sehari-hari dan hubungan sosial dengan peserta didik. Hal tersebut termasuk dalam bagaimana guru melakukan pengajaran yang efektif di dalam kelas. Untuk itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perancangan alat ukur untuk mengetahui kinerja guru di SMK Telkom Bandung?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah menghasilkan rancangan alat ukur untuk melakukan penilaian kinerja guru di SMK Telkom Bandung.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini berfokus pada data di SMK Telkom Bandung, berikut adalah batasan-batasan yang digunakan:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di SMK Telkom Bandung.
2. Penilaian kinerja guru mata pelajaran hanya dilakukan di kelas Multimedia.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan pendidikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi penelitian sejenisnya sehingga dapat menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu, dan pengalaman yang dapat menumbuhkan rasa semangat dalam mencari ilmu dan mendapatkan keterampilan dalam meneliti serta menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan.

- b. Bagi SMK Telkom Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan sebagai tambahan pustaka bagi semua pihak terkhusus oleh guru yang mengajar di SMK Telkom Bandung untuk meningkatkan kinerja guru dalam pengajaran.

I.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian yang menjelaskan permasalahan dan sebab dilakukannya penelitian, berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi uraian *literature* yang berkaitan dengan metode yang digunakan pada penelitian, pembahasan penelitian terdahulu dan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan langkah-langkah penelitian secara rinci mengenai model konseptual dan sistematika pemecahan masalah yang mencakup penetapan metode analisis, identifikasi

data, pola pengumpulan data, dan pengolahan data agar tujuan penelitian tercapai.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisikan pengumpulan data dan pengolahan data, pengumpulan data meliputi data pendukung dari perusahaan, serta dalam bab ini dilakukan pengolahan data untuk menjadi acuan dalam tahap selanjutnya.

BAB V ANALISIS

Pada bab ini merupakan analisis dari pengumpulan dan pengolahan data yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penelitian yang sudah dilakukan, dan berisikan tentang saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.

